

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Proses adaptasi yang dilalui oleh para mahasiswa asal Pulau Sumatera berdasarkan pada empat fase adaptasi budaya menunjukkan adanya perbedaan kondisi yang dialami masing-masing mahasiswa di setiap fase. Adapun faktor yang mendorong terjadinya *culture shock* pada mahasiswa dalam fase *frustration* antara lain faktor bahasa, gaya pergaulan, serta *homesick*.

Kemudian fase *resolution* sebagai fase terakhir yang dilalui oleh mahasiswa menunjukkan bahwa semua mahasiswa memilih bertahan dan tetap menghadapi segala kondisi yang ada di lingkungan baru. Sehingga secara keseluruhan semua mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan budaya baru di Jakarta

Tahapan proses adaptasi mahasiswa asal Pulau Sumatera terhadap *culture shock* di Jakarta tidak terlepas pula dari hambatan. Hambatan-hambatan tersebut ada yang berasal dari dalam diri informan seperti karakter pribadi informan yang pendiam dan pemalu sehingga informan tidak berani memulai komunikasi dengan orang-orang baru yang ditemui, sering mengalami *homesick*, serta adanya ketakutan untuk berbaur dengan orang baru. Ada pula yang berasal dari lingkungan seperti faktor bahasa dan faktor kultur asal yang sudah melekat kuat sehingga informan tidak bisa sepenuhnya mengikuti budaya tuan rumah.





## B. Saran

③ Pengalaman *culture shock* yang dialami oleh para mahasiswa asal Pulau Sumatera diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus belajar mengenal dan memahami budaya di Kota Jakarta sebagai lingkungan baru yang mereka datangi. Selain itu, diharapkan bagi orang-orang yang akan masuk dalam lingkungan budaya baru baik untuk sementara waktu maupun untuk menetap agar mempelajari atau mencari tahu mengenai budaya di lingkungan tersebut untuk meminimalisir gejala *culture shock* terhadap budaya baru serta lebih memudahkan dalam proses penyesuaian diri nantinya.

Selanjutnya, Mahasiswa perantau asal Pulau Sumatera diharapkan tidak memiliki pandangan yang negatif akan kebiasaan yang berbeda dengan identitas dirinya, hal ini bertujuan untuk mempermudah mereka dalam beradaptasi. Saran tersebut juga berlaku bagi setiap individu yang akan melakukan perantauan diharapkan untuk dapat menerima dan bersikap terbuka terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan perantauan, karena hal tersebut merupakan suatu identitas budaya.

Selain itu, saran yang bisa diberikan terhadap peneliti selanjutnya adalah untuk menambahkan metode kuantitatif sebagai penguat dari hasil penelitian yang akan dibuat. Objek penelitian bisa ditambahkan kepada mahasiswa yang berasal dari pulau atau daerah lain seperti Kalimantan, Bali, ataupun Irian Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.